

**SKRIPSI**

**PENERAPAN OHSAS 18001:2007 SEBAGAI  
PEMENUHAN STANDAR SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA  
PERUSAHAAN KONTRAKTOR DI KOTA BANDUNG**



**Dodo Eldi Utomo**

**NPM: 2012410051**

**PEMBIMBING: Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVL/S1/XI/2013)  
BANDUNG  
JANUARI 2017**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN OHSAS 18001:2007 SEBAGAI  
PEMENUHAN STANDAR SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA  
PERUSAHAAN KONTRAKTOR DI KOTA BANDUNG**



**Dodo Eldi Utomo**

**NPM: 2012410051**

**BANDUNG, JANUARI 2017**

**PEMBIMBING**

**Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

**BANDUNG**

**JANUARI 2017**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dodo Eldi Utomo

NPM : 2012410051

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul PENERAPAN OHSAS 18001:2007 SEBAGAI PEMENUHAN STANDAR SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR DI KOTA BANDUNG adalah karya ilmiah yang bebas plagiat. Jika dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, 12 Januari 2017



  
Dodo Eldi Utomo.

2012410051

**PENERAPAN OHSAS 18001:2007 SEBAGAI PEMENUHAN  
STANDAR SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR  
DI KOTA BANDUNG**

Dodo Eldi Utomo  
NPM : 2012410051

Pembimbing : Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVL/S1/XI/2013)  
BANDUNG  
JANUARI 2017**

**ABSTRAK**

Permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia adalah salah satu permasalahan yang harus diatasi. Salah satunya adalah dengan menerapkan OHSAS (*Occupational Health and Safety Assesment Series*) 18001 yang merupakan rangkaian untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja. OHSAS 18001 mengandung panduan dalam mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka meningkatkan kinerja pada konstruksi dalam rangka bersaing dalam sistem perekonomian terbuka, maka penelitian ini akan menganalisis tingkat penerapan OHSAS 18001. Penelitian ini terfokus pada kontraktor menengah dengan kualifikasi M2 yang tergabung pada Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi di Kota Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penerapan OHSAS 18001. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik penelitian kuesioner. Kuesioner tersebar ke 19 responden.

Berdasarkan hasil penelitian, pada bagian persyaratan umum diperoleh nilai interpretasi sebesar 65.26% dengan status tingkat penerapan yaitu “Pendekatan SMK3 resmi”, Pada bagian kebijakan K3 diperoleh nilai interpretasi sebesar 52.37% dengan status tingkat penerapan yaitu “pendekatan SMK3 semi resmi”. Pada bagian perencanaan diperoleh nilai interpretasi sebesar 53.68% dengan status tingkat penerapan yaitu “pendekatan SMK3 semi resmi”. Pada bagian penerapan dan operasi diperoleh nilai interpretasi sebesar 55.09% dengan status tingkat penerapan yaitu “pendekatan SMK3 semi resmi”. Pada bagian pemeriksaan diperoleh nilai interpretasi sebesar 62.71% dengan status tingkat penerapan yaitu “pendekatan SMK3 resmi”. Pada bagian tinjauan manajemen diperoleh nilai interpretasi sebesar 71.58% dengan status tingkat penerapan yaitu “Pendekatan SMK3 resmi”. Secara keseluruhan didapat tingkat penerapan “pendekatan SMK3 semi resmi” dengan nilai interpretasi sebesar 59.71%.

Kata Kunci : tingkat penerapan, OHSAS 18001, SMK3, kontraktor

# **APPLICATION OF OHSAS 18001:2007 AS A STANDARD COMPLIANCE OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM IN CONSTRUCTION COMPANY IN BANDUNG CITY**

Dodo Eldi Utomo  
NPM : 2012410051

Advisor : Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., MT..

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING  
(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVL/S1/XI/2013)  
BANDUNG  
JANUARY 2017**

## **ABSTRACT**

Occupational safety and health(OH&S) problem in the implementation of construction projects in Indonesia is one of the problems that have to be done. One of the ways to solve it is by applying the OHSAS (Occupational Health and Safety Assesment Series) 18001, which is a series of OHSAS 18001 for decrease the risk of workplace accidents. OHSAS 18001 contain of guide to actualize occupational safety and health, which is to increase the construction performance so it can compete in an open economy system. Therefore, this research will analyze the level of OHSAS 18001 application. This research focus on the intermediate contractor with M2 qualification incorporated Institution Development of Construction Services in the city of Bandung. The purpose of this research is to determine the level of OHSAS 18001 application. This research was using descriptive analysis method with the questionnaire research techniques. The questionnaire was distributed to 19 respondents.

Based on the research results, on the general requirement it obtained the percentage of 65.26% with the status of the application level, “official OH&S approach”. Then, on the OH&S policy it obtained the percentage of 52.37% with the status of the application level, “semi-official OH&S approach”. After that, on the planning section it obtained the percentage of 53.68% with the status of the application level, “semi-official OH&S approach”. On the implementation and operation section, it obtained the percentage of 55.09% with the status of the application level “semi-official OH&S approach”. On the examination section it obtained the percentage of 62.71% with the status of the application level, “official OH&S approach”. And, on the management review section it obtained the percentage of 71.58% with the status of the application level, “official OH&S approach”. All in all, it obtained the level of application “semi-official OH&S approach” with the interpretation value of 59.71%.

Keyword : degree of implementation, OHSAS 18001, OH&S, Contractor

## PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, serta kehendak-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan OHSAS 18001:2007 Sebagai Pemenuhan Standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Perusahaan Kontraktor” ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Teknik Sipil Tingkat Strata 1 Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak sendiri dan tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan, kelancaran, kesabaran, dan mengabulkan doa-doa penulis dalam setiap langkah untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dalam menghadapi permasalahan yang datang saat pengerjaan skripsi ini.
2. Budi Utomo SE,MM dan Ellis Yuniati sebagai orangtua tercinta yang senantiasa selalu dan tidak pernah putus mendoakan, memberi motivasi, semangat, kasih sayang dan kesabaran, dan selalu ada disaat penulis membutuhkan.
3. Veby Vebryanda, Astrid Sesi Utami, dan Rara Eldi Pangestu sebagai kakak-kakak yang menjadi inspirasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, Serta Teh Vina, Kak Cica, Dek Niko, Alzena, dan Talitha.
4. Bapak Yohannes Lim Dwi Adianto, Ir, MT, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar membimbing, mengarahkan dan mendukung penulis dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Myelva Musvira yang senantiasa memberi semangat, dukungan dan menemani dalam bentuk waktu dan tenaga selama penulis mengerjakan skripsi ini. Doa dan harapanmu selalu mengiringi selama proses pengerjaan skripsi ini.
6. Keluarga besar penulis, Nenek, om, tante, bude, pakde, dan para sepupu penulis yang memberikan semangat dan dukungan.

7. Bapak Dr. Anton Soekiman, selaku Koordinator Bidang Ilmu Manajemen Rekayasa Konstruksi atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjalani skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Komunitas Bidang Ilmu Manajemen Rekayasa Konstruksi yang telah memberikan masukan dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Geng Gemey, Afina Muthi Tsanya, Raden Lazuardi Kusumawijaya, Putra Mikita Joshua Sitompul, dan Sarah Berliana yang selalu mengisi keceriaan yang membuat penulis semakin termotivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Sukses untuk Kita!
10. Keluarga Besar Samarottunga, Andre, Gerald, Ao, Dyka, Gibran, Zelandi, Nganga, Nyonyo, Christo, Derian, Garin, John, Kemal, Uken, Victor, sebagai teman yang selalu hadir dan saling memberikan canda serta semangat.
11. Warga Kantek, Fadel, Ruly, Davy, Maboy, Rizky, Odob, Fadil, Gerban, Devin, Kentang, Mandela, Bojo, Patil sebagai teman yang selalu hadir dan saling memberikan canda serta semangat
12. Seluruh teman-teman Sipil Unpar 2012 sebagai teman seperjuangan yang memberikan semangat serta canda tawa dan memori serta memberikan banyak pelajaran saat penulis menjalani perkuliahan di Teknik Sipil Unpar
13. Para Responden yang sudah dengan sangat baik dan terbuka untuk memberi informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua pihak yang membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam skripsi ini terdapat banyak kekeliruan dan kesalahan penggunaan kata maupun ketidaksempurnaan. Semoga kelak skripsi ini dapat bermanfaat bagi kalangan institusi pendidikan maupun para kontraktor dalam menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di proyek konstruksi. Terimakasih.

Bandung, 2017

Dodo Eldi Utomo

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
PRAKATA .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Inti Permasalahan .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Lingkup Penelitian .....	3
1.5 Metodologi Penelitian .....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB 2.....	5



2.1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	5
2.2	Pengertian Keselamatan Kerja .....	5
2.3	Pengertian Kesehatan Kerja .....	7
2.4	Perlunya Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	7
2.5	Kecelakaan Kerja .....	8
2.5.1	Pengertian Kecelakaan Kerja .....	8
2.5.2	Kategori Kecelakaan Kerja .....	9
2.5.3	Klasifikasi Kecelakaan Kerja .....	10
2.5.4	Penyebab Kecelakaan Kerja .....	12
2.5.5	Pencegahan Kecelakaan Kerja .....	13
2.5.6	Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja .....	16
2.6	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja menurut OHSAS 18001:2007 .....	18
2.6.1	Pendahuluan .....	18
2.6.2	Ruang Lingkup .....	19
2.6.3	Publikasi yang menjadi acuan .....	19
2.6.4	Elemen-elemen OHSAS 18001 .....	20
	BAB 3 .....	34
3.1	Penjelasan Umum .....	34
3.2	Tahap Seleksi Klausul OHSAS 18001 Sebagai Parameter Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	36

BAB 4.....	59
4.1 Hasil penelitian.....	61
4.2 Tingkat penerapan SMK3 berdasarkan OHSAS 18001:2007 pada perusahaan kontraktor .....	64
4.3 Penerapan SMK3 di perusahaan kontraktor .....	65
4.3.1 Persyaratan Umum.....	65
4.3.2 Kebijakan K3 .....	67
4.3.3 Perencanaan .....	71
4.4 Hasil Akhir Penelitian .....	90
BAB 5.....	93
5.1 Simpulan.....	93
Daftar Pustaka .....	95
KUESIONER .....	98

## **DAFTAR SINGKATAN**

SMK3	= Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
OSHAS	= Occupational Health and Safety Assesment Series

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian .....	35
Gambar 4.1 arakteristik responden berdasarkan posisi kerja.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klausul OHSAS 18001 yang digunakan sebagai variabel pada penelitian.....	37
Tabel 3.2 Klausul OHSAS 18001 yang digunakan sebagai variabel pada penelitian.....	38
Tabel 3.3 Klausul OHSAS 18001 yang digunakan sebagai variabel pada penelitian.....	39
Tabel 3.4 Klausul OHSAS 18001 yang digunakan sebagai variabel pada penelitian.....	40
Tabel 3.5 Teknik dan instrumen pengambilan data .....	53
Tabel 3.6 Bobot Penilaian dan Tingkat Pengaruh .....	56
Tabel 3.7 Kategori Tingkat Pengaruh Berdasarkan Nilai Intepretasi .....	58
Tabel 4.1 Perusahaan Kontraktor menengah dengan kualifikasi M2 di Kota Bandung yang Tergabung dengan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi .	59
Tabel 4.2 Perusahaan Kontraktor menengah dengan kualifikasi M2 di Kota Bandung yang Tergabung dengan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi .	60
Tabel 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen .....	63
Tabel 4.4 Kategori Tingkat Pengaruh Berdasarkan Nilai Intepretasi .....	64
Tabel 4.5 tanggapan responden mengenai persyaratan umum .....	65
Tabel 4.6 tanggapan responden mengenai kebijakan K3.....	68
Tabel 4.7Tanggapan responden mengenai Identifikasi Bahaya, penilaian resiko dan penetapan pengendalian .....	71

Tabel 4.8Tanggapan responden mengenai Peraturan Perundangan dan persyaratan .....	73
Tabel 4.9Tanggapan responden mengenai Tujuan dan Program.....	74
Tabel 4.10 Tanggapan responden mengenai Sumberdaya, peran, tanggung jawab, akuntabilitas dan wewenang.....	76
Tabel 4.11 Tanggapan responden mengenai Kompetensi, Pelatihan, dan kepedulian.....	78
Tabel 4.12 Tanggapan responden mengenai dokumentasi .....	80
Tabel 4.13 Tanggapan responden mengenai Pemantauan dan pengukuran Kinerja K3.....	81
Tabel 4.14 Tanggapan responden mengenai evaluasi kesesuaian .....	83
Tabel 4.15 Tanggapan responden mengenai Penyelidikan Insiden ketidaksesuaian, langkah koreksi dan pencegahan .....	84
Tabel 4.16 Tanggapan responden mengenai Pengendalian catatan.....	86
Tabel 4.17 Tanggapan responden mengenai Audit internal SMK3.....	87
Tabel 4.18 Tanggapan responden mengenai Tinjauan Manajemen.....	89
Tabel 4.19 Rekapitulasi tanggapan responden mengenai penerapan SMK3 ....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	PENERAPAN OHSAS 18001:2007 SEBAGAI PEMENUHAN STANDAR SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR.....	155
------------	---	-----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proyek konstruksi sangat ditentukan dari para pekerjanya. Berdasarkan data yang saya dapatkan melalui penelusuran internet bahwa *International Labour Organization* (ILO) mencatat setiap hari terjadi sekitar 6000 (enam ribu) kecelakaan kerja yang menimbulkan korban di dunia. Di Indonesia, ada 20 kasus kecelakaan kerja yang dialami para tenaga kerja dari setiap 100.000 (seratus ribu) tenaga kerja dan 30%-nya terjadi di sektor konstruksi.

Secara umum, kecelakaan selalu diartikan sebagai kejadian yang tidak dapat diduga. Kecelakaan kerja dapat terjadi karena kondisi yang tidak membawa keselamatan kerja, atau perbuatan yang tidak selamat. Kecelakaan kerja dapat didefinisikan sebagai setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang dapat mengakibatkan kecelakaan. Berdasarkan definisi kecelakaan kerja maka lahirlah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (selanjutnya disebut sebagai K3) yang mengatakan bahwa cara menanggulangi kecelakaan kerja adalah dengan meniadakan unsur penyebab kecelakaan dan atau mengadakan pengawasan yang ketat.

Di setiap perusahaan yang memiliki tenaga kerja didalamnya diwajibkan mempunyai ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 2 tahun 1992 mengatur mengenai tata cara penunjukkan ahli K3 umum. Setiap perusahaan yang memiliki karyawan 100 orang atau lebih atau yang memiliki resiko kerja tinggi wajib memiliki Panitia Pembinaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan juga minimal seorang



ahli K3 Umum. K3 sendiri dapat diartikan sebagai semua ilmu dan penerapannya untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.

K3 ini dibuat dengan tujuan untuk melindungi keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja, lalu menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien, serta meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional. Tetapi seperti yang kita ketahui berdasarkan data diatas, adanya K3 pun tetap membuat kecelakaan kerja tidak dapat dihindari.

Pada tataran internasional terdapat lembaga yang mengeluarkan sertifikasi mengenai K3. Sertifikasi itu adalah *Occupational Health and Safety Management Systems* (selanjutnya disebut sebagai OHSAS) 18001. OHSAS lahir untuk menjembatani terjadinya kekosongan standar internasional dalam bidang K3. Maka Inggris melalui BSI (*British Standards Institute*) mengajak 13 lembaga standar lainnya membuat sebuah proyek standar dalam bidang K3 yang dapat digunakan oleh dunia industri dalam melakukan penilaian terhadap SMK3 yang telah mereka terapkan. Lahirlah kemudian seri OHSAS 18001 versi tahun 1999 yang mulai efektif diberlakukan pada tanggal 15 April 1999. Dalam kata pengantarnya mereka menulis “ (standar OHSAS ini dan yang terkait dengannya seperti OHSAS 18001 sebagai pedoman dalam implementasi OHSAS 18001, dikembangkan dengan tujuan sebagai respon permintaan dari konsumen yang sangat penting agar mereka dapat menerapkan sistem manajemen K3 sesuai standar yang diakui, sehingga dapat diukur dan disertifikasi terkait SMK3 yang telah dijalankan oleh konsumen)”

OHSAS 18001:2007 merupakan Hak Asasi Manusia (HAM). Tentunya setiap manusia membutuhkan kenyamanan keselamatan dan kesehatan dalam hidupnya. Terutama dalam bekerja, setiap karyawan ingin berangkat kerja dalam keadaan sehat dan selamat pulang kerumah pun sama kondisinya. Perusahaan perlu memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Keputusan Menteri dan

lainnya. Peraturan tersebut tentunya dibuat untuk menjamin terpenuhinya standar-standar keselamatan dan kesehatan bagi setiap manusia.

## **1.2 Inti Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan inti permasalahan sebagai berikut :

OHSAS 18001:2007 merupakan pemenuhan standar dari K3. Dalam penulisan ini akan diteliti penerapan OHSAS 18001:2007 pada perusahaan kontraktor di kota Bandung.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat penerapan SMK3 berdasarkan OHSAS 18001:2007 di perusahaan kontraktor dengan kualifikasi M2 yang terdapat pada Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi di Kota Bandung

## **1.4 Lingkup Penelitian**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan kontraktor yang ditinjau merupakan perusahaan kontraktor yang belum menerapkan sertifikasi OHSAS 18001:2007
2. Standar yang digunakan mengacu pada OHSAS 18001:2007

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan dua metodologi penelitian sebagai berikut:

1. Studi literatur, yaitu dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang diteliti. Studi literatur pada penelitian ini terdiri dari jurnal, skripsi, internet, serta buku-buku yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi lapangan, yaitu dengan mendatangi lokasi perusahaan atau proyek untuk mendapat gambaran langsung untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang masalah, inti permasalahan, tujuan penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II STUDI PUSTAKA**

Pada bab ini akan dibahas mengenai OHSAS 18001 dan uraian singkat mengenai manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta penjelasan dari tiap-tiap elemen OHSAS 18001.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas metode-metode yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian yang dimaksud.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan berisi hasil penelitian penulis berikut pengolahan data dan pembahasannya agar bisa mencapai tujuan yang dimaksud.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan kesimpulan dari hasil pembahasn dan juga saran-saran dari pembahasan yang dilakukan